



KCIC Halim Office  
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,  
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,  
Jakarta Timur 13610  
62 21 50995123  
62 21 50932324

## PRESS RELEASE KCIC

### **Update (Pembaruan) Progres Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung Hingga Minggu Kedua Juni 2021**

**Jakarta, 11 Juni 2021** | Pemasangan *Box Girder* dari *Casting Yard 1* arah Bandung telah berhasil dirampungkan di akhir bulan Mei lalu. Hal ini merupakan salah satu *milestone* penting bagi kelancaran dan percepatan proyek KCJB, yang memiliki total panjang trase 142,3 km, membentang dari Stasiun Halim di Jakarta, Karawang, Padalarang hingga Stasiun Tegalluar di Bandung, untuk dalam waktu dekat akan dilanjutkan dengan fase proses pemasangan peralatan perkeretaapian.

Selain rampungnya pemasangan *Box Girder*, progres pencapaian proyek KCJB secara keseluruhan sampai minggu pertama 2021 telah mencapai angka 74,50%. Dijelaskan oleh *Corporate Secretary* PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC) Mirza Soraya, progres proyek KCJB yang telah mencapai 74,50% tersebut merupakan gabungan dari seluruh pembangunan proyek. Menurut Mirza, jika dirinci, beberapa pekerjaan pembangunan juga menunjukkan progres yang signifikan.

"Diantaranya untuk progres struktur *elevated* atau jembatan hingga kini telah mencapai 69,01% " ungkap Mirza.

Box Girder sendiri berfungsi sebagai penyangga beban di atas konstruksi agar bisa diredam dan menghindari persimpangan beban atau gaya yang menjadi factor penting keamanan perjalanan Kereta Cepat. Ditambahkan Mirza, pemasangan (*erection*) *box girder* di Proyek KCJB, seluruhnya menggunakan metode yang memberikan solusi terhadap kecepatan pelaksanaan pekerjaan dan meminimalkan gangguan pada aktivitas lalu lintas di jalan raya. Perpaduan penggunaan *Beam Lifting Crane* untuk mengangkat Box Girder ke batang pier, *Transporter* untuk mengangkut Box Girder di atas barisan pier menuju titik pemasangan Box Girder, dan diselesaikan dengan *Beam Launcher* yang terbesar dalam sejarah konstruksi di Indonesia dan mampu mengangkat

beban hingga 900ton, yang berfungsi untuk meletakkan unit box girder ke titik pemasangan.

Saat ini, dijelaskan Mirza, *Box Girder* yang sudah diproduksi sudah sebanyak 1.133 *box girder* dari total 2.510 *box unit* diperlukan. Sedangkan *box girder* yang sudah terpasang di sepanjang trase adalah sebanyak 714 *box girder*. Keseluruhan *box girder* ini, dipasang di atas pier penyangga yang saat ini sudah terbangun sebanyak 2.679 pier dari rencana 2.870 pier yang akan berdiri.

Dalam hal pembangunan struktur pembangunan terowongan yang menghubungkan trase kereta cepat dari Jakarta ke Bandung, kini sudah mencapai 85%. Dijelaskan Mirza, Dari 13 terowongan yang dibangun, delapan diantaranya sudah berhasil tembus yaitu tunnel #1, #3, #5 Walini, #7, GDK99-GDK100, DK 82, #11 dengan total panjang terowongan yang sudah tembus adalah sepanjang 6,4 kilometer.

Pada saat yang bersamaan, Depo Tegalluar yang juga digunakan sebagai fasilitas *Track Laying Base* telah siap untuk menangani total 11,083 batang rel dengan panjang per batang 50 meter yang akan dipasang sepanjang trase Kereta Cepat Jakarta-Bandung. Rel sepanjang 50 meter ini kemudian disambung menjadi batang rel sepanjang 500 meter. Rel sepanjang 500 meter inilah yang akan saling tersambung dan mendukung keamanan dan kenyamanan perjalanan Kereta Cepat Jakarta-Bandung nanti.

Beberapa capaian penting proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung ini menurut Mirza merupakan bukti kesiapan PT KCIC dalam mencapai target kesiapan operasi (*readiness to operate*), pada akhir tahun 2021 nanti. "Ini juga sesuai dengan pesan dan harapan Presiden Jokowi saat melakukan kunjungan kerja ke proyek KCJB, pada pertengahan Mei lalu, agar proyek ini bisa selesai tepat waktu dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," pungkasnya. (\*)

\* \* \*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

**Mirza Soraya, Corporate Secretary**

*email: mirza.soraya@kcic.co.id*

